KEMAMPUAN MEMAHAMI UNSUR BATIN EMPAT PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMPN 9 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ABSTRAK

Zaihul Imam. 2016. *Kemampuan Memamhami unsur batin empat Puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Drs. Hariyono, M.Pd (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata kunci: *puisi, analisis, struktur batin*

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang paling menarik dan indah. Keindahan puisi tidak semata-mata terletak pada kata-kata. Keindahan puisi juga terbentuk oleh struktur lahir dan batin. Struktur lahir merupakan pembangun puisi dari luar sedangkan struktur batin puisi merupakan roh dari sebuah puisi sehingga sangat penting dalam sebuah puisi itu sendiri. Banyak siswa yang pandai menulis puisi tetapi kurang memahami struktur lahir dan batin yang terdapat di dalam puisi.. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah tema,nada,perasaan dan amanat yang terdapat dalam empat puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tema,nada, perasaan dan amanat yang terdapat dapat pada empat puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 9Jember. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks/penugasan. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi intrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Hasil analisis data menunjukkan kemampuan memahami unsur batin empat puisi yaitu tema, nada, perasaan dan amanat yang terdapat pada empat puisi, hasil analisis tema pada empat puisi tersebut bahwa kemampuan siswa dalam memahami tema puisi bisa dikatakan cukup bagus, karena dari 35 siswa hanya 15% siswa yang kurang mampu memahami tema, selebihnya siswa bisa menjawab akan tetapi masih ada ketidak sesuaian yaitu pada penulisan EYD siswa masih kurang memperhatikan pada titik koma dan menyingkat kata. Maka dari itu bagi guru SMPN 9 Jember lebih diperhatikan lagi dalam pembelajaran penulisan EYD yang benar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin pelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu karya sastra yang estetik dan kaya makna adalah puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indahdan kaya makna. Keindahan puisi tidak semata-mata terletak pada kata. Keindahan puisi juga bukan semata-mata pengalaman batin, tapi juga lebih keterampilan kita menuangkan kenyataan yang kita rasakan dan alami sehari-hari seperti dialami semua orang. Memahami unsur batin puisi sering dipakai siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang kamampuan memahami unsur batin empat puisi untuk di jadikan subjek penelitian sebagai sumbangsih guru bidang studi bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk mengembangkan suatu pembelajan sastra yang memuat nilai-nilai apresiasi di sekolah. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul “Kemampuan Memahami unsur batin empat Puisi oleh Siswa kelas VIII SMPN 9 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1993: 30. Dalam Adi Prastowo:2011-22), metedologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi , catatan lapangan, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.

Data penelitian ini adalah hasil pemahaman siswa tentang unsur batin puisi. Kemudian puisi tersebut dianalisis unsur batinnya yaitu, tema, nada, perasaan dan amanat. Data yang diteliti sesuai dengan data asli dari sumber tanpa ada perubahan.

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2012:280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah:

a) Mereduksi data, yaitu setelah data terkumpul, data yang diambil hanya data yang menyangkut pemahaman unsur batin puisi, jika terdapat data yang kurang sesuai maka tidak dipakai.
b) Kategorisasi, yaitu mengumpulkan, mengklasifikasi atau mengelompokan data dan melakukan pengkodean siswa.
c) Menelaah data, yaitu dengan cara membaca secara mendalam dan menganalisis data kemampuan siswa dalam memahami unsur batin empat puisi.
d) Penafsiran data, yaitu pendeskripsian data tentang tema, nada, perasaan dan amanat yang terdapat pada empat puisi. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang telah dianalisis deperiksa kebenaranya dengan pengecekan sejawat dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang kita dapatkan dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.
e) Penarik kesimpulan, peneliti harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegitan penelitian.

Menurut Moleong (2006: 324) untuk menguji kredibilitas data temuan ada beberapa teknik diantaranya, (a) Meningkatkan ketekunan (b) Diskusi dengan teman sejawat.

a) Meningkatkan ketekunan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan (Sugiyono: 2007:124).

b) Pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang kita dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat, pemeriksaan teman sejawat ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang kita teliti sehingga bersama mereka kita meninjau ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang kita lakukan (Moleong, 2006:334).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis kemampuan memahami unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Data kemampuan menetukan tema dipaparkan dalam abel berikut ini.

Tabel 4.1 pengumpulan data kemampuan menetukan tema puisi

NO	KODE SISWA	ASPEK	KRITERIA
1	A	Tema a. Puisi "Aku" puisi yg terdapat pada puisi aku karya Chairil Anwar adalah tentang menggambarkan kegigihan dan semangat perjuangan utk membebaskan diri belenggu. *"Biar peluru menembus kulitku* *Aku tetap meradang menerjang"* b. Puisi "Dengan puisi Aku" penyair pemberian tema kemanusia melalui peristiwa atau tragedi yg digambarkan penyair puisi ini berusaha meyakinkan ketingkatan martabat kemanusiaan oleh	Cukup mampu(3) Karena siswa bisa menjawab dengan benar akan tetapi kurang tepat dalam penulisan EYD

		karena itu manusia harus dihargai. *"Dengan puisi aku bercinta Berbatas Cakrawala"* c. Puisi "pada suatu hari nanti" kesetiaan terhadap kau yg bisa berarti pembaca , walaupun aku dlm tidak ada tetapi dia akan tetap setia ada bgi pemabaca *"Kau takkkan kurelakan sendiri"* d. Puisi " Doa" Ketuhanan *"Nama-Mu/caya-mu/mengingat kau"*	

Hasil analisis kemampuan memahami unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Data kemampuan menentukan nada dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2 pengumpulan data kemapuan menentukan nada puisi

No.	KODE SISWA	ASPEK	KRITERIA
1	A	Nada a. Puisi "Aku" nada2 yg berwibawa, tegas legas dan jelas dlm penyampaian puisi ini *"tidak juga kau"* b. Puisi "Dengan puisi Aku" Nada yg kharismatik *"Dengan puisi aku mengetuk Nafas zaman yang busuk"*	Cukup mampu (3) Jika siswa bisa menjelaskan sikap penyair dari puisi tersebut akan tetapi penulisannya masih tidak sesuai dengan EYD
		c. Puisi "pada suatu hari nanti" Lembut dan halus karna ia menjelaskan bahwa walau suatu hari nanti ia tdk ada tapi karya2nya akan selalu ada menemani para pemabaca *"Namun di sela-sela huruf sajak ini Kau takkan letih-letihnya kucari"* d. Puisi " Doa" berada sebuah ajakan *" Aku tidak bisa berpaling"*	

Hasil analisis kemampuan memahami unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Data kemampuan menentukan perasaan dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 pengumpulan data kemampuan menentukan perasaan puisi

No.	KODE SISWA	ASPEK	KRITERIA
1.	A	Pearsaan a. Puisi "Aku" optimis memperjuangkan hidupnya yg dipenuhi dgn rintangan seberat apapun, sikap kegigihannnya yg sangat tinggi. *"Jika sampai waktunya"* b. Puisi "Dengan puisi Aku" persaan yg terasing *"Dengan puisi ini aku menangis"* c. Puisi "pada suatu hari nanti" merasa sedih karna pda suatu hari nanti ia meninggalakan sosok kau pada puisi ini yg pembissa berarti pembaca. *"Tapi diantara larik-larik ini kau akan tetap kusiasati"*	Cukup mampu:(3) Karena siswa bisa menemukan perasaan dari puisi tersebut akan tetapi dalam penulisannya tidak sesuai dengan EYD
		d. Puisi " Doa" terharu rindu. *"Menyebut nama-Mu/Aku hilang bentuk/remuk/aku tidak bisa berpaling"*	

Hasil analisis kemampuan memahami unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMPN 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Data kemampuan menentukan amanat dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 pengumpulan data kemampuan menentukan amanat puisi

No.	KODE SISWA	ASPEK	KRITERIA
1	A	Amanat a. Puisi "Aku" semngat dan kegighan dlm memperjuangkan tujuan hidup haruslah kuat jika itu semua ingin tercapai *"dan aku akan lebih tidak peduli Aku mau hidup seribu tahun lagi"* b. Puisi "Dengan puisi Aku" pertahankanlah norma dan etika , sekalipun zaman sudah rusak teruslah berada agar semua berubah arah yang lebih baik *"Nafas zaman yang busuk Dengan puisi aku berdoa Perkenankanlah kiranya"* c. Puisi "pada suatu hari nanti" pembaca tak usah sedih karna dia tetap setia dan tetap bisa	Cukup mampu:(3) Karena siswa bisa menyimpulkan pesan yang dismpaikan oleh penyair dengan benar akan teteapi masih kurang benar dalam penulisan tidak sesuai dengan EYD
		menemani pembaca dgn karya-karyanya. *"Jasadku tak akan ada lagi tapi dalam bait-bait sajak ini kau takkan kurelakan sendiri"* d. Puisi " Doa" agar menghayati hidup dan slalu merasa dekat dengan tuhan *"Di pintu-Mu Aku mengetuk Aku tidak bisa berpaling"*	

Nilai dari hasil kemampuan siswa memahami unsur batin empat puisi sebagai berikut.

No.	Nama Siswa	Tema	Nada	Perasaan	Amanat	Nilai akhir	Keterangan
1.	Nanang Kosim	3	3	3	3	75	Lulus
2.	Achamad Fadhilatur R	3	3	3	3	75	Lulus
3.	Arfi Fandi Iqbal	3	3	3	3	75	Lulus
4.	Aji Krisna	3	2	2	3	62	Tidak lulus
5.	Ardian Riski R	3	2	2	3	62	Tidak lulus
6.	Baban Bista Inti P.	3	2	2	3	62	Tidak lulus
7.	Bagus Permana	3	3	3	3	75	Lulus
8.	Devita Ayu Indriani	2	2	2	2	50	Tidak lulus
9.	Diky Putra Efendy	3	3	3	3	75	Lulus
10	Eka Yeni Kusuma W	3	3	3	3	75	Lulus
11.	Fiaz Bilhaqqi Ridho M	3	2	2	3	62	Tidak lulus
12.	Fajar Mulyono	3	3	3	3	75	Lulus
13.	Farah Dinafa Agustin	3	2	2	3	62	Tidak lulus
14.	Firda Dwi Agustin	3	3	3	2	68	Tidak lulus
15.	Fitria Ayu Mardani	3	3	3	3	75	Lulus
16.	Galela Yudha O	3	3	3	3	75	Lulus
17.	HestiValentina F	3	3	3	3	75	Lulus
18.	Intan Ayu P	3	3	3	3	75	Lulus
19.	M. Dwicky Chandra	2	2	3	2	56	Tidak lulus
20.	M. Farasehan	3	3	3	3	75	Lulus
21.	M. Iqbal Alamsyah	3	3	3	3	75	Lulus
22.	Muhammad Risky	3	3	3	3	75	Lulus
23.	M. Mahardika	3	3	3	3	75	Lulus

Keterangan sekor
4 : Mampu
3 : Cukup mampu
2 : Kurang mampu
1 : Tidak mampu
Rumus perhitungan nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{N.P}{N.Max} \times 100\%$$

Keterangan :

- N.P (Nilai Perolehan) yaitu hasil penjumlahan dari poin tema, nada, perasaan dan amanat.
- N Max yaitu nilai maximum dari setiap poin tema, nada, perasaan dan amanat.

Contoh :

Perhitungan nilai pada siswa yang bernama Nanang Kosim jumlah nilai perlohannya adalah 12 maka nilai kahirnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75$$

Standar KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 9 Jember yaitu 75, sedangkan hasil kemampuan siswa tentang memahami unsur batin empat puisi dari 35 siswa yng dikatakan lulus standar KKM yaitu ada 23 siswa, sedangkan yang tidak lulus standar KKM yaitu ada 12 siswa.

PEMBAHASAN

- Analisis kemampuasn siswa memahami tema unsur batin empat puisi.

Tema puisi “Aku” : puisi yg terdapat pada puisi aku karya chairil anwar adalah tentang menggambarkan kegigihan dan semangat perjuangan untuk membebaskan diri belenggu.

Tema Puisi “Dengan Puisi Aku” : penyair pemberian tema kemanusia melalui peristiwa atau tragedi yg digambarkan penyair puisi ini berusaha meyakinkan ketingkatan martabat kemanusiaan oleh karna itu manusia harus dihargai.

Tema Puisi “Pada suatu Hari Nanti” : kesetiaan terhadap kau yg bisa berarti pembaca , walaupun aku dlm tidak ada tetapi dia akan tetap setia ada bgi pemabaca

Tema Puisi “Doa” : Ketuhanan.

Pada kemampuan memahami unsur batin tema puisi siswa kode A dikatakan cukup mampu karena siswa tersebut bisa menjawab dengan benar, akan tetapi masih ada kesalahan dlam penulisan yaitu masih terdapat singkatan kata seperti(yg) terdapat pada jawaban puisi tema diatas.

- Analisis kemampuan siswa memahami nada unsur batin empat puisi.

Nada puisi “ Aku” : nada2 yg berwibawa, tegas lugas dan jelas dlm penyampaian puisi ini.

Nada puisi “ Dengan Puisi Aku”: Nada yg kharismatik

Nada puisi“Pada suatu hari nanti”: Lembut dan halus karna ia menjelaskan bahwa walau suatu hari nanti ia tdk ada tapi karya2nya akan selalu ada menemani para pemabaca

Nada puisi “Doa” : bernada sebuah ajakan

Pada kemampuan memahami unsur empat batin siswa kode A dikatakan cukup mampu karena siswa tersebut bisa menjelaskan sikap penyair dari puisi tersebut. Akan tetapi masih ada kesalahan yaitu pada penulisan karena masih banyak kata yang

disingkat seperti(nada2, yg, dlm) masih tidak sesuai dengan penulisan EYD.

- Analisis kemampuan memahami perasaan unsur batin empat puisi.

Perasaan puisi “Aku” : optimis memperjuangkan hidup yg dipenuhi dgn rintangan seberat apapun, sikap kegigihanya yang sangat tinggi.

Persaan puisi “ Dengan puisi aku”: persaan yg terasing

Perasaan puisi”Pada suatu hari nanti” : merasa sedih karna pda suatu hari nanti ia meninggalakan sosok kau pada puisi ini yg pembissa berarti pembaca.

Perasaan puisi “Doa” : terharu rindu

Pada kemampuan memahami unsur batin empat perasaan puisi siswa kode A dikatakan cukup mampu karena siswa bisa menemukan perasaan dari puisi tersebut akan tetapi dalam penulisannya tidak sesuai denagan EYD. Seperti jawaban siswa kode ada, pada puisi pertama ada singkatan (yg), pada puisi kedua (yg), pada puisi ketiga juga sama yaitu (yg). Dan tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

- Analisis kemampuan memahami amanat unsur batin empat puisi

Amanat puisi “Aku” : semngat dan kegighan dlm memperjuangkan tujuan hidup haruslah kuat jika itu semua ingin tercapai.

Amanat puisi “Dengan Puisi Aku” : pertahankanlah norma dan etika , sekalipun zaman sudah rusak teruslah berada agar semua berubah arah yang lebih baik

Amanat puisi “Pada Suatu Hari Nanti” : pembaca tak usah sedih karna dia tetap setia dan tetap bisa menemani pembaca dgn karya-karyanya.

Amanat puisi “ Doa” : agar menghayati hidup dan slalu merasa dekat dengan tuhan.

Pada kemampuan memahami unsur batin empat perasaan puisi siswa kode A dikatakan cukup mampu karena siswa bisa menemukan perasaan dari puisi tersebut akan tetapi dalam penulisannya tidak sesuai denagan EYD. Seperti jawaban siswa kode ada, pada puisi pertama ada singkatan (yg), pada puisi kedua (yg), pada puisi ketiga juga sama yaitu (yg). Dan tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

- Analisis kemampuan siswa memahami amanat unsur batin empat puisi.

Amanat puisi “Aku” : semngat dan kegighan dlm memperjuangkan tujuan hidup haruslah kuat jika itu semua ingin tercapai.

Amanat puisi “Dengan Puisi Aku” : pertahankanlah norma dan etika , sekalipun zaman sudah rusak teruslah berada agar semua berubah arah yang lebih baik

Amanat puisi “Pada Suatu Hari Nanti” : pembaca tak usah sedih karna dia tetap setia dan tetap bisa menemani pembaca dgn karya-karyanya.

Amanat puisi “ Doa” : agar menghayati hidup dan slalu merasa dekat dengan tuhan.

Pada kemampuan memahami unsur batin empat amanat puisi siswa kode A dikatakan cukup mampu karena siswa bisa menyimpulkan pesan yang dismpaikan oleh penyair dengan benar akan teteapi masih kurang benar dalam penulisan tidak sesuai dengan EYD. Kesalahan pada siswa kode A yaitu penulisan yang tidak sesuai dengan EYD, pada kalimat terahir jawaban amanat pada puisi “Dengan puisi aku” tidak menggunakan titik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa struktur batin empat puisi oleh siswa meliputi: tema, nada, perasaan dan amanat. Hal tersebut, dideskripsikan sebagai berikut.

1) TEMA

Berdasarkan hasil dari analisi data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan memahami tema unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Hasil dari analisis data bahwa kemampuan siswa dalam memahami tema puisi bisa dikatakan bagus, karena dari 35

siswa hanya 15% siswa yang kurang mampu memahami tema, selebihnya siswa bisa menjawab akan tetapi masih ada ketidak sesuaian yaitu pada penulisan EYD siswa masih kurang memperhatiakan pada titik koma dan menyingkat kata.

2) NADA

Berdasarkan hasil dari analisi data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan memahami nada unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Hasil dari analisis data bahwa kemampuan siswa dalam menentukan nada dalam puisi sangatlah mudah, tetapi siswa masih kuranang memperhatikan penulisan yang sesuai dengan EYD, yaitu masih banyak kata yang disingkat dan tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

3) PERASAAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan memahami perasan unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis data bahwa siswa lebih banyak yang bisa dalam menentukan perasaan puisi dari pada siswa yang tidak, dari 35 siswa yang tidak bisa sekitar 15%. Akan tetapi siswa masih kurang memperhatikan dalam penulisan EYD, masih banyak kata-kata yang disingkat dan tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat.

4) AMANAT

Berdasarkan hasil dari analisi data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan memahami amanat unsur batin empat puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis data bahwa siswa SMP Negeri 9 Jember dengan mudah memahami amanat dari beberapa puisi. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang memperhatiakn dalam penulisan EYD, yaitu tidak memperhatikan titik dan menyingkat kata.

- SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hendaknya dijadikan sebagai bahan masukan untuk pembelajaran apresiasi puisi terhadap siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya dapat memahami dan menggunakan struktur fisik dan batin puisi dengan benar. Sehingga menumbuhkan kepercayaan diri, kreatif, dan menghargai hasil karya orang lain.
3. Bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia, dapat digunakan untuk memperdalam ilmu tentang struktur batin puisi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat berguna sebagai referensi dalam melakukan penelitian tentang struktur batin puisi.

5. DAFTAR RUJUKAN

Atmosuwito, Subijantoro. (2010). *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Dardiri. (2008). *Penelitian: Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jember: Program Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.

Ganie, Tajuddin Noor. (2015). *Buku Induk Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska Publisher.

Pradopo, Rachmad Djoko. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Samosir, Tiorida. (2013). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.

Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. (2014). *Ayo Mengarang Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang